

Rabu, 04 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Rencana Dilakukan Penjualan Aset
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Upaya Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Negative

Rencana Dilakukan Penjualan Aset

● OJK Beberapa Upaya Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912

JAKARTA, TRIBUN - Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah diterima

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa rencana pun dibeberkan.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank

(IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa salah satu poin yang disampaikan oleh manajemen AJB Bumiputera adalah kemungkinan adanya haircut meskipun ia tidak membeberkan berapa haircut yang dikenakan.

"Kemungkinan diskon, haircut daripada klaim itu yang cukup besar," ujar Ogi dalam konferensi pers, Senin (2/1).

Sebelumnya, Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 mengusulkan ada pemotongan sebesar 12,5%. Hanya saja, besaran tersebut ditolak OJK karena dinilai belum mampu menyelamatkan perusahaan.

Baru-baru ini, AJB Bumiputera merilis laporan keuangan pada kuartal II/2022 yang mencatat liabilitas naik sebesar 3,60% secara year on year (YoY) menjadi Rp 33,30

triliun.

Tingkat solvabilitas atau risk based capital (RBC) AJB Bumiputera 1912 pun menurun di level negatif 1.236,41%.

Selain haircut, Ogi juga mengungkapkan bahwa ada rencana penjualan aset-aset yang dimiliki oleh AJB Bumiputera 1912 untuk membayar klaim kepada pemegang polis.

Adapun, total aset yang dimiliki per kuartal II/2022 hanya Rp 9,78 triliun, ada ketimpangan dengan liabilitas. Sehingga, perusahaan tercatat tercatat negatif Rp 23,51 triliun atau terkoreksi 4,80%.

"Draft RPKP tersebut kami terima pada 20 Desember 2022 dan saat ini sedang kami review terkait AJB Bumiputera ini," pungkasnya. **(kontan)**



KONTAN/ BAIHAKI

ASURANSI- Ilustrasi AJB Bumiputera 1912. Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) perusahaan asuransi ini telah diterima oleh OJK.

Judul	OJK Dukung Peran Sektor Jasa Keuangan
Nama Media	Palembang Ekspres
Newstrend	OJK Dukung Peran Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

OJK DUKUNG PERAN SEKTOR JASA KEUANGAN

JAKARTA, PE- Rapat Dewan Komisiner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2022 menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat, sehingga dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global.

Pengetatan kebijakan moneter global secara umum terus berlanjut. Bank sentral global utama mensinyalkan peak kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dan panjang.

Bank of Japan (BoJ) juga mulai memperluas range fluktuasi Japanese Government Bonds (JGB) 10Y yang dinilai pasar sebagai permulaan langkah normalisasi kebijakan ke depan.

Sementara itu, Pemerintah Tiongkok mulai melakukan reopening ekonominya dari zero Covid policy yang diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian di Tiongkok dalam beberapa waktu ke depan. Perkembangan tersebut mendorong indikator perekonomian global secara umum dalam tren melemah.

Sejalan dengan dinamika perekonomian global, indikator perekonomian domestik terkini menunjukkan kinerja ekonomi nasional mulai mengalami moderasi tetapi masih di level yang cukup baik, terlihat dari neraca perdagangan yang terus mencatatkan surplus, Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur yang masih berada di zona ekspansi, dan indikator konsumsi masyarakat yang tetap tumbuh positif.

Bank Indonesia kembali meningkatkan suku bunga acuan sebesar 25 bps untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar.

Namun demikian, kinerja intermediasi sektor keuangan belum terlalu terdampak atas kenaikan suku bunga dimaksud.



Rapat Dewan Komisiner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2022 menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat.

Pasar saham hingga 30 Desember 2022 melemah 3,26 persen mtd ke level 6.850,62 dengan non-resident mencatatkan outflow sebesar Rp20,91 triliun mtd. Secara ytd, IHSG tercatat menguat sebesar 4,09 persen dengan non-resident membukukan net buy sebesar Rp60,58 triliun.

Di pasar obligasi, indeks pasar obligasi ICB1 menguat 0,82 persen mtd dan 3,60 persen ytd ke level 344,78. Untuk pasar obligasi korporasi, aliran dana masuk investor non-resident tercatat sebesar Rp236,57 miliar (mtd) atau Rp199,51 miliar (ytd).

Di pasar SBN, non-resident mencatatkan inflow Rp25,43 triliun (mtd) sehingga mendorong penurunan yield SBN rata-rata sebesar 6,24 bps mtd di seluruh tenor.

Secara ytd, yield SBN telah meningkat rata-rata sebesar 51,30 bps di seluruh tenor dengan non-resident mencatatkan net sell sebesar Rp128,98 triliun.

Lebih lanjut, kinerja reksa dana mengalami penurunan tercermin dari penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebesar 1,47 persen (mtd) di Rp 504,62 triliun dan tercatat net redemption sebesar Rp0,76 triliun (mtd).

Secara ytd, NAB turun sebesar 12,76 persen dan masih tercatat net redemption sebesar Rp79,11 triliun¹.

Minat untuk penghimpunan dana di pasar modal hingga 30 Desember 2022 masih terjaga tinggi, yaitu sebesar Rp267,73 triliun, dengan emiten baru tercatat sebanyak 71 emiten yang merupakan rekor tertinggi jumlah emiten baru.

Di pipeline, masih terdapat 84 rencana Penawaran Umum dengan nilai sebesar Rp81,41 triliun yang diantaranya merupakan rencana IPO yang akan dilakukan oleh Emiten Baru sebanyak 58 perusahaan.

Sedangkan untuk penggalangan dana pada Securities Crowdfunding (SCF) yang merupakan alternatif pendanaan bagi UMKM, telah terdapat 14 penyelenggara yang

telah mendapatkan izin dari OJK dengan 337 Penerbit, 136.779 pemodal, dan total dana yang dihimpun sebesar Rp721,84 miliar.

Di tahun 2022, jumlah investor pasar modal telah mencapai 10,31 juta investor yang merupakan milestone baru bagi industri pasar modal.

Dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital mendukung lonjakan pertumbuhan investor sebesar 37,68 persen (yoy).

Kredit perbankan pada November 2022 tumbuh meningkat menjadi 11,16 persen yoy, utamanya ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 13,15 persen yoy, sementara kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 11,27 persen dan 9,10 persen.

Adapun, secara mtm, nominal kredit perbankan naik sebesar Rp13,96 triliun menjadi Rp6.347,5 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2022 tercatat tumbuh 8,78 persen yoy menjadi Rp7.974 triliun, utamanya didorong peningkatan tabungan dan deposito.

Likuiditas industri perbankan pada November 2022 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposits (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 134,97 persen (Oktober 2022: 130,17 persen) dan 30,42 persen (Oktober 2022: 29,46 persen), jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,75 persen (NPL gross: 2,65 persen). Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 mengalami perkembangan positif dengan mencatatkan penurunan sebesar Rp13,27 triliun menjadi Rp499,87 triliun dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 2,40 juta nasabah (Oktober 2022: 2,53 juta nasabah).

Posisi Denda Neto (PDN) November 2022 tercatat sebesar

2,05 persen, jauh di bawah threshold 20 persen. Capital Adequacy Ratio (CAR) industri Perbankan tercatat meningkat menjadi 25,49 persen dari posisi Oktober 2022 yang sebesar 25,08 persen.

Pada sektor IKNB, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun, atau tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Demikian pula halnya dengan akumulasi premi asuransi umum yang tumbuh sebesar 14,06 persen yoy selama periode yang sama, hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022. Namun demikian, akumulasi premi asuransi jiwa terkonsentrasi sebesar -6,45 persen yoy dibandingkan sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022.

Nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96 persen yoy pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen yoy dan 23,1 persen yoy.

Profil risiko Perusahaan Pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48 persen (Oktober 2022: 2,54 persen).

Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,06 persen yoy, dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun.

Kinerja FinTech peer to peer (P2P) lending pada November 2022 masih mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 72,7 persen yoy, dan meningkat sebesar Rp0,96 triliun dibandingkan posisi per Oktober 2022 menjadi Rp50,30 triliun.

Sementara itu, tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) tercatat menurun menjadi 2,83 persen (Oktober 2022: 2,90 persen). Namun demikian, OJK mencermati tren kenaikan risiko kredit dan penurunan kinerja di beberapa FinTech P2P Lending.

Sementara itu, permodalan di sektor IKNB terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen. Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas keuangan, OJK berkomitmen untuk terus melaksanakan program edukasi keuangan secara masif, baik secara tatap muka (offline) maupun daring (online) melalui Learning Management System (LMS) dan media sosial.

Sepanjang tahun 2022, OJK telah melaksanakan 1.897 edukasi keuangan yang menjangkau 9,1 juta orang peserta. Selain itu, Sikapi Uangmu, sebagai saluran media komunikasi berupa minisite dan aplikasi yang khusus menginformasikan kondisi edukasi keuangan kepada masyarakat secara digital, telah memublikasikan konten edukasi keuangan sebanyak 404 konten, dengan jumlah pengunjung sebanyak 2,2 juta viewers.

Edukasi keuangan juga dilakukan melalui talkshow radio sebanyak 84 kali, program Gebyar Safari Ramadhan, kegiatan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It), Pekan Investor Dunia, serta serangkaian kegiatan Santri Cakap Literasi Keuangan Syariah (Sakinah).

Sementara di sisi peningkatan inklusi keuangan, program Bulan Inklusi Keuangan di Oktober 2022 telah berhasil mencatatkan pencapaian pembukaan rekening sebanyak 7 juta rekening/akun produk LJK.

OJK juga terus mengoptimalkan peran 482 Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) yang tersebar di 34 provinsi dan 448 kabupaten/kota. RIL/LA

telah mendapatkan izin dari OJK dengan 337 Penerbit, 136.779 pemodal, dan total dana yang dihimpun sebesar Rp721,84 miliar.

Di tahun 2022, jumlah investor pasar modal telah mencapai 10,31 juta investor yang merupakan milestone baru bagi industri pasar modal.

Dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital mendukung lonjakan pertumbuhan investor sebesar 37,68 persen (yoy).

Kredit perbankan pada November 2022 tumbuh meningkat menjadi 11,16 persen yoy, utamanya ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 13,15 persen yoy, sementara kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 11,27 persen dan 9,10 persen.

Adapun, secara mtm, nominal kredit perbankan naik sebesar Rp13,96 triliun menjadi Rp6.347,5 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2022 tercatat tumbuh 8,78 persen yoy menjadi Rp7.974 triliun, utamanya didorong peningkatan tabungan dan deposito.

Likuiditas industri perbankan pada November 2022 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposits (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 134,97 persen (Oktober 2022: 130,17 persen) dan 30,42 persen (Oktober 2022: 29,46 persen), jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,75 persen (NPL gross: 2,65 persen). Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 mengalami perkembangan positif dengan mencatatkan penurunan sebesar Rp13,27 triliun menjadi Rp499,87 triliun dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 2,40 juta nasabah (Oktober 2022: 2,53 juta nasabah).

Posisi Denda Neto (PDN) November 2022 tercatat sebesar

2,05 persen, jauh di bawah threshold 20 persen. Capital Adequacy Ratio (CAR) industri Perbankan tercatat meningkat menjadi 25,49 persen dari posisi Oktober 2022 yang sebesar 25,08 persen.

Pada sektor IKNB, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun, atau tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Demikian pula halnya dengan akumulasi premi asuransi asuransi umum yang tumbuh sebesar 14,06 persen yoy selama periode yang sama, hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022. Namun demikian, akumulasi premi asuransi jiwa terkonsentrasi sebesar -6,45 persen yoy dibandingkan sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022.

Nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96 persen yoy pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen yoy dan 23,1 persen yoy.

Profil risiko Perusahaan Pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48 persen (Oktober 2022: 2,54 persen).

Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,06 persen yoy, dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun.

Kinerja FinTech peer to peer (P2P) lending pada November 2022 masih mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 72,7 persen yoy, dan meningkat sebesar Rp0,96 triliun dibandingkan posisi per Oktober 2022 menjadi Rp50,30 triliun.

Sementara itu, tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) tercatat menurun menjadi 2,83 persen (Oktober 2022: 2,90 persen). Namun demikian, OJK mencermati tren kenaikan risiko kredit dan penurunan kinerja di beberapa FinTech P2P Lending.

Sementara itu, permodalan di sektor IKNB terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen. Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas keuangan, OJK berkomitmen untuk terus melaksanakan program edukasi keuangan secara masif, baik secara tatap muka (offline) maupun daring (online) melalui Learning Management System (LMS) dan media sosial.

Sepanjang tahun 2022, OJK telah melaksanakan 1.897 edukasi keuangan yang menjangkau 9,1 juta orang peserta. Selain itu, Sikapi Uangmu, sebagai saluran media komunikasi berupa minisite dan aplikasi yang khusus menginformasikan kondisi edukasi keuangan kepada masyarakat secara digital, telah memublikasikan konten edukasi keuangan sebanyak 404 konten, dengan jumlah pengunjung sebanyak 2,2 juta viewers.

Edukasi keuangan juga dilakukan melalui talkshow radio sebanyak 84 kali, program Gebyar Safari Ramadhan, kegiatan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It), Pekan Investor Dunia, serta serangkaian kegiatan Santri Cakap Literasi Keuangan Syariah (Sakinah).

Sementara di sisi peningkatan inklusi keuangan, program Bulan Inklusi Keuangan di Oktober 2022 telah berhasil mencatatkan pencapaian pembukaan rekening sebanyak 7 juta rekening/akun produk LJK.

OJK juga terus mengoptimalkan peran 482 Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) yang tersebar di 34 provinsi dan 448 kabupaten/kota. RIL/LA

Judul	Pengelola Wisata Diimbau Terapkan Asuransi Jiwa
Nama Media	Kabar Banten
Newstrend	Pemkab Lebak Imbau Terapkan Asuransi Jiwa Bagi Wisatawan
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Pengelola Wisata Diimbau Terapkan Asuransi Jiwa

LEBAK, (KB).-

Pemerintah Kabupaten Lebak mengimbau setiap pengelola destinasi wisata agar menerapkan asuransi jiwa bagi setiap pengunjung yang masuk objek wisata. Melalui fasilitas asuransi jiwa tersebut akan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak Imam Rismahayadin mengatakan, regulasi soal penerapan asuransi jiwa bagi pengunjung wisata itu tertuang dalam surat yang dikeluarkan oleh Dispar Lebak.

"Jadi pengelola diberikan imbauan untuk bekerja sama dengan asuransi," kata Imam Rismahayadin kepada **Kabar Banten**, Selasa (3/1/2023).

Menurut Imam, penggunaan jasa asuransi juga untuk mengantisipasi adanya kecelakaan laut dan keamanan wisatawan. Selain itu juga kebijakan tersebut seiring dengan kebijakan Pemkab Lebak sebagai daerah yang menjadikan wisata sebagai visi misi wisata.

Saat ini berdasarkan data Dinas Pariwisata Lebak, tercatat ada sekitar 46 wisata yang sudah aktif menerapkan asuransi jiwa dan dikelola. Destinasi wisata yang ada, ka-



Imam Rismahayadin

ta Imam, terdiri dari wisata pantai, pegunungan dan wisata buatan seperti wisata air dan lainnya.

"Adanya asuransi sebagai bentuk pelayanan terhadap wisatawan, sekaligus sebagai penguatan visi misi Kabupaten Lebak di bidang pariwisata," ujarnya. Imam menyampaikan, adanya surat tentang penerapan asuransi jiwa tersebut merupakan bagian dari penyelenggaraan standar keamanan dalam kawasan serta menggunakan jasa asuransi dalam tiket yang diberlakukan.

Meski demikian, imbauan itu tidak bersifat memaksa dan re-

alisasinya dikembalikan kepada masing-masing pengelola wisata. "Kalau imbauan artinya bisa dilaksanakan bisa tidak, kembali lagi kepada kesiapan pengelolanya," tutur Imam.

Sementara itu Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata Usep Suparno menambahkan, surat imbauan yang dikeluarkan benar-benar didasari oleh pelayanan prima kepada wisatawan. Mengingat, para pengunjung harus mendapat jaminan kenyamanan. Maka dari itu, ke depan para pengelola wisata harus menerapkan asuransi jiwa.

Ia berharap agar para pengelola wisata segera menindaklanjuti surat imbauan tersebut. Karena, kenyamanan pengunjung harus diutamakan, mengingat asuransi merupakan jaminan bagi pengunjung jika terjadi kecelakaan.

"Adanya asuransi sebagai bentuk pelayanan terhadap wisatawan. Meski demikian, kita tidak mengharapkan adanya kemungkinan buruk, seperti kecelakaan saat berwisata terjadi kepada pengunjung," tutur Usep. **(Fahdi Khalid/H-20)*****

Judul	Destinasi Wisata Didorong Terapkan Asuransi Jiwa
Nama Media	Tangerang Ekspres
Newstrend	Pemkab Lebak Imbau Terapkan Asuransi Jiwa Bagi Wisatawan
Halaman/URL	11 & 12
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive



Imam Rismahayadin
Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak

Destinasi Wisata Didorong Terapkan Asuransi Jiwa

LEBAK—Pemkab Lebak mendorong agar setiap destinasi wisata di Kabupaten Lebak menerapkan asuransi jiwa. Penerapan asuransi tersebut bertujuan untuk menunjang keamanan dan kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Lebak, Imam Rismahayadin mengatakan, imbauan penerapan asuransi jiwa itu tertuang dalam surat yang dikeluarkan oleh Dispar Lebak tentang imbauan penggunaan asuransi bagi pengunjung.

"Jadi pengelola diberikan imbauan untuk bekerjasama dengan asuransi," katanya kepada Banten Ekspres, Selasa (3/1).

Menurut Imam, penggunaan jasa asuransi juga dilakukan untuk mengantisipasi adanya kecelakaan dan keamanan wisatawan. Selain itu, kebijakan itu juga seiring dengan kebijakan Pemkab Lebak sebagai daerah yang menjadikan wisata sebagai visi misi wisata.

► Bersambung *Hal.11*

Destinasi Wisata

Sambungan Dari Hal.12

Dengan begitu, Pemkab terus berbenah dalam mengembangkan dunia wisata.

Saat ini, kata Imam, di Kabupaten Lebak, dari data Dispar Lebak, total ada 46 destinasi wisata yang sudah aktif dan dikelola.

Destinasi wisata itu terdiri dari wisata pantai, pegunungan atau alam, dan wisata buatan seperti wisata air dan lainnya.

"Adanya asuransi sebagai

bentuk pelayanan terhadap wisatawan, sekaligus juga sebagai penguatan visi misi Kabupaten Lebak di bidang pariwisata," ujarnya.

Pada bagian lain, Imam menyampaikan bahwa adanya surat tersebut merupakan bagian dari penyelenggaraan standar keamanan dalam kawasan serta menggunakan jasa asuransi dalam tiket yang diberlakukan.

Meski demikian, imbauan itu tidak bersifat memaksa dan realisasinya dikembalikan

kepada masing-masing pengelola wisata.

"Kalau imbauan artinya bisa dilaksanakan, bisa tidak, kembali lagi kepada kesiapan pengelolanya," tuturnya.

Usep Suparno, Kepala Bidang Destinasi Wisata Dispar Lebak menambahkan, surat imbauan yang dikeluarkan benar-benar didasari oleh pelayanan prima kepada wisatawan saja. Mengingat para pengunjung merasa nyaman dengan terjamin oleh asuransi.

Ia juga mengharapkan agar

di tahun 2023 para pengelola wisata segera menindaklanjuti surat imbauan tersebut. Karena, kenyamanan pengunjung harus diutamakan, mengingat asuransi merupakan jaminan bagi pengunjung jika terjadi kecelakaan.

"Adanya asuransi sebagai bentuk pelayanan terhadap wisatawan. Meski demikian kita tidak mengharapkan adanya kemungkinan kemungkinan buruk, seperti kecelakaan saat berwisata," ucapnya. (fad/tut)

Judul	OJK Kaji Pembentukan Tim Likuidasi
Nama Media	Tribun Batam
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Wanaartha Life
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Negative



TRIBUN/TANGKAPAN LAYAR ZOOM

KONFERENSI PERS - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono saat konferensi pers virtual

OJK Kaji Pembentukan Tim Likuidasi

► Kasus Gagal Bayar Wanaartha Life

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan perkembangan penyelesaian kasus gagal bayar oleh PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life).

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, Wanaartha Life sempat menunda pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin 26 Desember 2022 untuk pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

Namun demikian, Wanaartha Life telah menyerahkan hasil RUPS sirkuler pada 30 Desember lalu kepada OJK.

Hasil RUPS tersebut tentang pembubaran perusahaan karena izin usaha telah dicabut dan pembentukan tim likuidasi yang akan melakukan likuidasi perusahaan.

"Kami sedang mereview RPK (rencana penyehatan keuangan) tersebut dan pembubaran dari RUPS tersebut secara hukum seperti

apa. Nanti akan kami tindak lanjuti," ujarnya saat konferensi pers Rapat Dewan Komisloner OJK Desember 2022, Senin (2/1).

Kendati demikian dia memastikan, saat ini pembentukan tim likuidasi dan pembubaran perusahaan oleh Wanaartha Life masih sesuai ketentuan OJK sehingga OJK masih memiliki waktu untuk melakukan pengkajian hasil RUPS sirkuler.

"Ini masih belum melampaui jangka waktu 30 hari yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ucapnya.

Sebagai informasi, RUPSLB pada 26 Desember lalu batal dilakukan lantaran tidak memenuhi kuorum atau syarat minimal kehadiran rapat.

Sebab, pemegang saham pengendali Wanaartha Life tidak menghadiri RUPSLB dan tidak memberikan perwakilan kuasanya. Oleh karena itu, rencananya RUPSLB akan digelar kembali pada Senin, (9/1). (kcm)

Judul	Pagar Anyar Menunggu Bisnis Unit-Linked
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

| PROSPEK ASURANSI JIWA |

PAGAR ANYAR MENUNGGU BISNIS UNIT-LINKED

Bisnis, JAKARTA — Pagar di industri asuransi jiwa terus diperkuat oleh regulator. Setelah menerbitkan surat edaran terkait dengan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau Paydi pada Maret 2022, otoritas terus melakukan penyesuaian regulasi.

Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi atau Paydi, regulator memberikan batas-batas tertentu bagi perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi berbasis investasi atau *unit-linked*. Ketentuan yang diatur dalam beleid itu di antaranya perusahaan yang memasarkan Paydi harus memiliki aktuaris, tenaga pengelola investasi, sistem informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan Paydi, dan

sumber daya yang mampu mendukung pengelolaan Paydi. Selain itu, perusahaan yang baru pertama kali memasarkan Paydi harus memenuhi ketentuan modal sendiri, yakni sebesar Rp250 miliar bagi perusahaan asuransi konvensional dan Rp150 miliar bagi perusahaan asuransi syariah. Ketentuan itu membuat akselerasi bisnis asuransi jiwa terbatas sepanjang 2022. OJK mencatat sampai dengan November 2022, perolehan premi asuransi jiwa mengalami tekanan sebesar 6,45% *year-on-year* (YoY). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa premi asuransi jiwa berkontribusi sebesar Rp173,33 triliun dari total pendapatan premi asuransi yang mencatatkan nilai sebesar Rp280,24 triliun pada November 2022.

“[Premi asuransi] jiwa itu terkонтaksi 6,45% hal ini disebabkan karena kita sudah mengeluarkan SEOJK 05/2022, di mana kita mengoreksi mengenai proses penjualan daripada *unit-linked* yang sekarang lebih ketat dan ini kita lakukan aturan baru dan pemberlakuan itu nanti akan efektif pada Maret 2023,” kata Ogi, Senin (2/1). Kendati ada berbagai aturan baru, dia berharap pertumbuhan premi asuransi pada tahun ini akan terus meningkat karena potensi pertumbuhan ekonomi pascapandemi masih bagus. Selain didukung oleh potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Ogi mengungkapkan bahwa tingkat penetrasi asuransi Indonesia masih cukup rendah dibandingkan negara-negara lain.

“Artinya, masih banyak peluang

Masih banyak peluang pertumbuhan asuransi dan banyaknya aktivitas bisnis, baik itu secara perusahaan maupun individual yang belum di-cover dengan asuransi dan ini akan cenderung menjadi kebutuhan masyarakat.

PENEMPATAN INVESTASI ASURANSI JIWA

Industri asuransi jiwa menjadi salah satu sektor di Industri Keuangan Nonbank (IKNB) dengan penempatan investasi tertinggi. Nilai yang diinvestasikan oleh perusahaan asuransi jiwa tecermin sebagai berikut:



Indikator kinerja keuangan				
Indikator	Oktober 2021 (Rp miliar)	Oktober 2022 (Rp miliar)	Pertumbuhan (%)	
Pendapatan premi	144.967,46	133.772,5	(7,72)	
Jumlah pendapatan	176.479,41	153.712,59	(12,9)	
Klaim dan manfaat	136.303,66	121.101,66	(11,15)	
Laba (rugi) komprehensif	2.546,39	745,52	(70,72)	

Sumber: OJK, diolah

ang pertumbuhan asuransi dan banyaknya aktivitas bisnis, baik itu secara perusahaan maupun individual yang belum di-cover dengan asuransi dan ini akan cenderung menjadi kebutuhan masyarakat,” katanya.

TENAGA PEMASAR

Sementara itu, Direktur Humas OJK Darmansyah dalam keterangan resminya Selasa (3/1) meminta perusahaan asuransi untuk melakukan monitoring terhadap kinerja tenaga pemasar atau agen asuransi, khususnya dalam hal kewajiban untuk menyampaikan informasi kepada calon nasabah secara lengkap, benar, dan jelas mengenai manfaat dan risiko produk asuransi, terutama untuk produk asuransi yang tergolong kompleks seperti halnya produk asuransi *unit-linked*.

OJK juga telah mendorong per-

usahaan asuransi untuk dapat mengoptimalkan fungsi *internal dispute resolution*.

Alhasil, kata Darmansyah, aduan atau keluhan konsumen dapat segera ditangani dan terselesaikan dengan baik, dalam rangka mencegah potensi risiko reputasi terhadap perusahaan dan sektor industri asuransi nasional.

Dari kalangan pelaku industri asuransi jiwa, PT Asuransi Allianz Life Indonesia atau Allianz Life Indonesia optimistis terhadap potensi bisnis asuransi di Indonesia, di tengah ancaman resesi global 2023.

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menjelaskan ketidakpastian ekonomi dan ancaman resesi global akan berdampak terhadap industri asuransi di Indonesia.

Selain itu, Made mengungkapkan nasabah juga akan lebih

berhati-hati dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhannya, terutama dengan memperhatikan kecukupan proteksi dan memantau nilai investasi.

“Namun, kami optimis dengan kondisi yang ada tetap akan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan dalam mengantisipasi disrupsi ekonomi,” kata Made kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Made menyatakan Allianz Life Indonesia akan terus fokus pada strategi untuk mengoptimalkan berbagai kanal distribusi, serta memaksimalkan penggunaan ekosistem digital.

Dia menyatakan bahwa sejumlah upaya itu dilakukan untuk memberikan pilihan lebih banyak untuk kenyamanan nasabah dalam mengakses produk dan layanan asuransi. ■

Judul	Rencana Penyehatan Asuransi Sakit
Nama Media	Kontan
Newstrend	AJB Bumiputera dan Kresna Life Serahkan RPK
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Rencana Penyehatan Asuransi Sakit

AJB Bumiputera dan Kresna Life serahkan RPK

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Komitmen perusahaan asuransi bermasalah memperbaiki kinerjanya di-nanti. Terbaru, Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah diterima Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, salah satu poin yang disampaikan manajemen AJB Bumiputera adalah kemungkinan *haircut*. Meskipun ia tidak membeberkan berapa besaran *haircut* yang dikenakan. "*Haircut* dari klaim itu yang cukup besar," ujar Ogi, Senin (2/1).

Draf RPK tersebut diterima OJK pada 20 Desember 2022 dan saat ini sedang di *review*. Sebelumnya, Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 mengusulkan ada

pemotongan 12,5%. Tapi besaran tersebut ditolak OJK. Selain *haircut*, ada rencana penjualan aset-aset milik AJB Bumiputera 1912 untuk membayar klaim kepada pemegang polis.

Sementara bagi PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, hanya ada dua pilihan OJK. Yakni pencabutan izin usaha atau pencabutan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU).

Ogi mengatakan akhir batas waktu, manajemen Kresna Life telah memberikan RPK pada 30 Desember 2022.

Saat ini kewajiban yang ha-

rus dibayar Kresna Life kepada pemegang polis sekitar Rp 5 triliun. Sementara, tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) perusahaan per 2021 sudah negatif 323%. Sementara itu, total aset sekitar Rp 1,2 triliun. Sebagian besar berbentuk portofolio saham.

Kuasa Hukum Pemegang Polis Kresna Life, Benny Wulur mengungkapkan salah satu langkah yakni Kresna Life akan konversi kewajiban kepada pemegang polis sebagai pinjaman subordinasi. Pelaksanaan skema pembayaran tersebut bisa dipercepat melalui konversi aset properti. ■

Kinerja Kresna Life (dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2019	yoy
Pendapatan Premi	5.065	7.993	57,81%
Beban Klaim dan Manfaat	5.007	8.956	78,87%
Laba Sebelum Pajak	85	186	118,82%
Total Aset	4.883	7.782	59,37%
RBC	141,6%	340,98%	141%

Kinerja AJB Bumiputera 1912 (dalam miliar rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	Kuartal 2/2021	Kuartal 2/2022	YOY
Pendapatan Premi	2.993	1.120	884	333	532	59,76%
Beban Klaim dan Manfaat	2.376	2.322	1.727	582	438	-24,74%
Laba Sebelum Pajak	-48	-1654	-1.019	-318	-147	-53,77%
Total Aset	9.976	9.877	9.583	9.755	9.783	0,29%
RBC	-1.182,39%	-1.189,39%	-1.222,23%	-1.188,85%	-1.236,41%	4%

Sumber: Riset KONTAN

Judul	Berita Foto - Pertumbuhan Industri Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive



B Universe Photo/Mohammad Defrizal

Pertumbuhan Industri Asuransi

Karyawan melintas di depan deretan nama perusahaan asuransi umum di Jakarta, Selasa (3/1/2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pendapatan premi sektor asuransi selama Januari-November 2022 tumbuh 0,44% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 280,24 triliun. Dari akumulasi tersebut, premi asuransi umum tercatat tumbuh 14,06% yoy menjadi Rp 106,91 triliun, sedangkan premi asuransi jiwa berkontraksi 6,45% yoy dengan nilai Rp 173,33 triliun.

Judul	Penyehatan Keuangan, Indosurya Life Penuhi Ketentuan Tingkat Solvabilitas
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	RBC Indosurya Life Penuhi Ketentuan
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Penyehatan Keuangan, Indosurya Life Penuhi Ketentuan Tingkat Solvabilitas

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) dari PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (Indosurya Life) telah mencapai ambang batas ketentuan 120%. Upaya ini dilakukan perusahaan melalui konversi polis menjadi ekuitas.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, Indosurya Life telah menyampaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) kepada OJK. RPK tersebut pun telah dikaji dan OJK memberikan pernyataan keberatan sejak 19 Agustus 2022.

"Jadi saat ini perusahaan sedang menjalani RPK tersebut dan OJK memonitor pelaksanaannya. Saat ini memang klaim yang ditagihkan oleh pemegang polis, programnya adalah melakukan konversi kepemilikan perusahaan dalam skema PBO yaitu *Policyholders Bail Out*," jelas Ogi dalam Konferensi Pers Awal Tahun

OJK, Senin (2/1/2023).

Dalam hal ini, dia menerangkan, polis-polis yang ada dikonversi perusahaan menjadi ekuitas. Sehingga permasalahan solvabilitas atau RBC kini sudah terpenuhi sesuai ketentuan yang ada. "Saat ini ketentuan masalah solvabilitas atau RBC terpenuhi. Jadi kami (sedang) melihat apakah RPK-nya itu bisa dijalankan secara konsisten, sesuai apa yang disampaikan," jelas Ogi.

Namun demikian, perkembangan RBC Indosurya Life tidak disampaikan Ogi secara rinci. Namun dalam laporan keuangan terakhirnya, rasio pencapaian solvabilitas perseroan tercatat negatif 341,47%. Lebih tinggi dibandingkan rasio pencapaian solvabilitas per kuartal IV-2021 di level negatif 326,33%.

Pencapaian ini seiring aset yang diperkenankan lebih rendah dibandingkan dengan liabilitas yang ada. Aset yang diperkenankan pada kuartal I-2022 mencapai Rp 82,65 miliar, sedangkan liabilitas (kecuali

pinjaman subordinasi) mencapai Rp 135,60 miliar.

Dengan demikian, jumlah tingkat solvabilitas negatif Rp 52,95 miliar. Kekurangan dari tingkat solvabilitas ini semakin dalam dengan jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR) mencapai Rp 15,50 miliar. Sehingga kekurangan batas tingkat solvabilitas dibukukan mencapai Rp 68,46 miliar pada kuartal I-2022.

Dari sisi neraca keuangan, Indosurya Life mencatat total aset mencapai Rp 731,26 miliar, turun 1,45% *year to date* (ytd) per kuartal I-2022, dibandingkan akhir tahun lalu sebesar Rp 742,05 miliar. Sementara itu, jumlah liabilitas turun 0,31% (ytd), dari Rp 657,44 miliar menjadi Rp 655,39 miliar.

Meski aset dan liabilitas tidak bergerak banyak, ekuitas cenderung menurun 10,34% (ytd), dari Rp 84,61 miliar pada kuartal IV-2021 menjadi Rp 75,86 miliar pada kuartal I-2022. Penyusutan ini dipengaruhi saldo laba yang negatif semakin dalam dari Rp

264,00 miliar menjadi Rp 272,93 miliar.

Di sisi lain, Indosurya Life pun tercatat rugi bersih Rp 8,62 miliar pada kuartal I-2022. Nilai ini turun cukup dalam dari rugi per kuartal IV-2022 mencapai Rp 68,85 miliar. Dipengaruhi jumlah beban klaim dan menurun tajam dari Rp 41,62 miliar menjadi Rp 983,48 juta.

Begitu juga penurunan biaya akuisisi dari Rp 2,79 miliar pada kuartal IV-2021 menjadi Rp 342,56 juta. Pada saat sama penurunan beban usaha dari Rp 37,29 miliar menjadi Rp 7,55 miliar. Alhasil, total beban turun signifikan dari 81,43 miliar menjadi Rp 8,90 miliar.

Sedangkan dari pos pendapatan, produksi premi bruto di turun dari Rp 8,54 miliar pada kuartal IV-2021 menjadi hanya Rp 514,55 juta. Adapun hasil investasi tercatat negatif Rp 424,00 juta, dari sebelumnya negatif Rp 11,51 miliar. Dengan demikian, total pendapatan pun turun dari 12,63 miliar pada akhir tahun lalu menjadi Rp 282,03 juta di kuartal IV-2022. (pri)

Judul	Kantong Lesu Reksa Dana
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dana Kelolaan Reksa Dana
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Neutral

| DANA KELOLAAN |

KANTONG LESU REKSA DANA

Bisnis, JAKARTA — Industri reksa dana menutup 2022 dengan koreksi dana kelolaan secara tahunan pertama sejak 2008. Kondisi yang sama diperkirakan bertahan hingga medio tahun ini akibat perpindahan dana milik industri asuransi jiwa.

Duwi Setiyo
duwi.setiyo@bisnis.com

Koreksi dana kelolaan pada penghujung 2022 merupakan konfirmasi terhadap tren koreksi yang terjadi secara bulanan. Adapun, sejak 2018, pertumbuhan dana kelolaan melandai akibat berbagai alasan.

Salah satu kebijakan yang berdampak signifikan terhadap jumlah dana kelolaan yakni aturan pajak imbal hasil pembelian obligasi. Wajib pajak reksa dana sempat tak membayar pajak pembelian obligasi hingga 2014 ketika tarif 5% berlaku dan naik menjadi 10% pada 2021.

Kebijakan yang menjadi disinsentif bagi perkembangan dana kelolaan reksa dana muncul pula pada 2022. Dari aturan barunya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta agar dana *unit-linked* yang dikelola industri asuransi jiwa dialihkan ke kontrak pengelolaan dana (KPD).

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan kinerja dana kelolaan reksa dana pada 2022 tertekan akibat aksi investor institusi yang berasal dari asuransi jiwa. Dia menilai tren tersebut masih berlanjut hingga medio 2023 sehingga dana kelolaan reksa dana bisa menyentuh

sekitar Rp450 triliun.

"Dana kelolaan semester I/2023 bisa jadi di bawah Rp500 triliun, bisa ke Rp450 triliun," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (3/1).

Lebih lanjut, dia berharap agar pada semester II/2023, kinerja dana kelolaan membaik akibat terkerek oleh kinerja aset dasar seperti saham dan obligasi yang ciamik. Dia menilai kinerja aset dasar pada paruh kedua dimotori oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih lapang karena Bank Indonesia menyelesaikan langkah menaikkan suku bunga acuan.

Momen pertumbuhan dana kelolaan juga bakal mendapatkan kontribusi dari investor ritel karena tercatat meramaikan reksa dana dengan jumlah investor hampir 10 juta. Kinerja Manajer Investasi mengelola aset turut menjadi daya tarik bagi investor. Hal itu terlihat dari kinerja ciamik sejumlah produk yang bahkan melampaui kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG).

"Kinerja beberapa *fund manager* sukses memberikan kinerja sangat baik, ada 40% produk yang menga-

lahkan IHSG. Beberapa produk tetap bisa memberikan kinerja yang baik, seharusnya bisa menarik investor."

Hal lain yang bisa menjadi magnet bagi investor yakni tarif pajak murah atas kupon surat utang. Memang dengan kebijakan itu seolah investor melirik reksa dana karena ingin menghindari pajak. Namun, dia menyebut insentif akan membuat reksa dana kembali menarik.

Terakhir, industri reksa dana akan turut terkerek lagi bila bisnis manajer investasi didukung oleh lini usaha dana pensiun. Mengacu pada Undang Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK), manajer investasi bisa menggarap bisnis dana pensiun lembaga keuangan.

"Asumsinya kalau MI bisa mengumpulkan dana pensiun, bisa jadi harapan juga kalau industri dana pensiun bisa membesar di Indonesia, sumbangsih ke reksa dana."

Dihubungi terpisah, Direktur Panin Asset Management Rudyanto mengatakan dana kelolaan Panin

AM masih tumbuh, berbeda dengan kondisi industri. Dana kelolaan reksa dana Panin AM mencapai Rp14,8 triliun atau tumbuh 15,62% secara tahunan dengan kontribusi utama dari reksa dana saham.

Menurutnya, kinerja dana kelolaan reksa dana yang ciamik turut ditopang oleh kinerja produk yang positif. "Sepanjang tahun 2022, seluruh reksa dana Panin AM berhasil mencatatkan kinerja yang positif, mulai dari reksa dana saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran.

Dia pun berharap agar pemerintah berupaya mengerek kinerja makroekonomi sehingga kinerja aset dasar mengekor ekonomi yang pulih. Terlebih, dia menilai harapan terhadap kinerja makroekonomi RI bertolak pada status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang resmi dicabut.

Selain itu, komitmen untuk menurunkan tingkat inflasi dan menjaga kenaikan suku bunga acuan BI juga dirasa dapat berdampak positif terhadap pemulihan kondisi ekonomi di tahun 2023. ■

Dana Kelolaan Reksa Dana Tahunan 2005–2022 (Rp triliun)

Periode	Dana Kelolaan	Pertumbuhan (%)	Periode	Dana Kelolaan	Pertumbuhan (%)
2005	29,4	-	2014	242,46	25,26
2006	51,62	75,58	2015	272,79	12,51
2007	92,19	78,59	2016	339,17	24,33
2008	73,91	-19,83	2017	456,89	34,71
2009	112,09	51,66	2018	506,91	10,95
2010	144,7	29,09	2019	542,17	6,96
2011	167,23	15,57	2020	573,54	5,79
2012	187,59	12,17	2021	580,14	1,15
2013	192,54	2,64	2022	507,63	-12,50

Sumber: OJK

BISNIS/ALBIR DAMARA

Judul	Industri Asuransi Diminta Hindari Praktik Perang Tarif
Nama Media	Haluan Kepri
Newstrend	Praktik Perang Tarif
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

Industri Asuransi Diminta Hindari Praktik Perang Tarif

JAKARTA (HK) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perusahaan asuransi untuk menghindari praktik persaingan usaha yang tidak sehat termasuk perang tarif. Hal ini untuk mengantisipasi penipuan nasabah atau kasus gagal bayar industri asuransi.



WAKIL KETUA Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara

Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara mengatakan langkah tegas ini dilakukan di tengah kondisi pasar global yang masih berfluktuasi. OJK meminta perusahaan asuransi untuk menjalankan strategi investasi secara prudent "Perusahaan asuransi harus menjalankan praktik underwriting secara prudent dan menghindari praktik persaingan usaha yang tidak sehat dalam bentuk perang tarif," ujarnya saat konferensi pers secara virtual, Senin (2/1). Mirza meminta

besaran premi yang dikenakan kepada pemegang polis harus sesuai dengan tingkat risiko asuransi yang ditanggung atau dikelola oleh perusahaan asuransi. Sementara itu Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menambahkan OJK melakukan penguatan regulasi untuk memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan produk atau layanan asuransi, terutama secara digital.

Hal ini mencakup penyempurnaan ketentuan

untuk mengoptimalkan sinergi antara perusahaan asuransi dengan badan usaha selain bank. Serta meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran produk asuransi.

"Selain itu, penyempurnaan ketentuan juga dilakukan sisi layanan keperantaraan asuransi secara digital serta mitigasi risikonya," ucapnya.

OJK juga meminta perusahaan asuransi untuk melakukan monitoring terhadap kinerja agen asuransi. Khususnya

dalam kewajiban menyampaikan informasi kepada calon nasabah secara lengkap, benar, dan jelas mengenai manfaat dan risiko produk asuransi.

Kasus gagal bayar asuransi memang menjamur belakangan ini. Sebut saja kasus yang menimpa nasabah asuransi

Kresna Life, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), hingga PT Asuransi Jiwara (Perse- ro). (rpb)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Capai Rp280,24 Triliun
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Capai Rp280,24 Triliun

Jakarta, (Analisa)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi asuransi mencapai Rp280,24 triliun selama periode Januari sampai dengan November 2022.

“Angka tersebut tumbuh 0,44 persen dibanding periode sama pada tahun sebelumnya (year-on-year/yoy),” kata Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin (2/1).

Pendapatan premi tersebut terdiri dari premi asuransi umum sebesar Rp106,91 triliun atau tumbuh 14,06 persen (yoy) dan premi asuransi jiwa senilai Rp173,33 triliun atau berkontraksi 6,45 persen (yoy).

Ogi menyebutkan kondisi permodalan di sektor asuransi terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum yang mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen.

Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Di sisi lain, ia mengungkapkan nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96

persen (yoy) pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen (yoy) dan 23,1 persen (yoy).

Profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio Non Performing Financing (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,54 persen, sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,06 persen (yoy), dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun.

“Gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali,” tambahnya.

Sementara itu, lanjut Ogi, kinerja perusahaan teknologi finansial atau FinTech Peer to Peer (P2P) Lending pada November 2022 masih mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 72,7 persen (yoy) dan meningkat sebesar Rp96 miliar menjadi Rp50,3 triliun.

Tingkat risiko kredit secara agregat (TWP 90) FinTech P2P Lending tercatat menurun menjadi 2,83 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,9 persen).

Namun demikian, OJK mencermati tren kenaikan risiko kredit dan penurunan kinerja di beberapa FinTech P2P Lending. **(Ant)**

Judul	Tumbuh dengan Kehati-hatian
Nama Media	Marketeers
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanartha Life
Halaman/URL	46-48
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

48 | INDIUSTRY UPDATE

Tumbuh dengan Kehati-hatian

Kesadaran orang untuk memiliki asuransi jiwa semakin tumbuh. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi para pelaku di industri ini untuk tetap tumbuh di tahun yang penuh ketidakpastian.

Oleh: Ika Ariadhyo

Industri asuransi jiwa mulai menunjukkan momentum pertumbuhan pada tahun ini. Berikut, beberapa, kesadaran orang untuk memiliki asuransi semakin tinggi. Sifat pada asuransi jiwa dan kesadaran sehingga membuat para pemain industri ini lebih mudah dalam melakukan penetrasi pasar.

Meski kesadaran mulai tumbuh, namun penerimaan belum bisa melepas dengan pesat. Hal ini lantaran daya beli konsumen masih belum pulih sepenuhnya. Kondisi ini masih menghambat kinerja industri asuransi.

Namun lagi-lagi, pada tahun ini industri asuransi jiwa terlihat menunjukkan rekor tertinggi dalam penetrasi. Menurut laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk pertama kalinya, hingga kuartal III 2022, penetrasi asuransi jiwa di Indonesia mencapai 9,5%. Industri asuransi jiwa telah menembus penetrasi baru di tahun yang penuh ketidakpastian.

80,85 juta orang. Jumlah tersebut tumbuh 218% dari periode yang sama tahun 2021.

Harapannya, penetrasi ini akan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Menurut Bud Tjandjoe, Ketua Dewan Pengurus AAJI, kenaikan total tertanggung tersebut merupakan sinyal bahwa kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi semakin meningkat. Di sisi lain, menjadi bukti tumbuhnya kepercayaan masyarakat pada industri asuransi jiwa.

"Pola perilaku industri asuransi jiwa harus terus melakukan pengembangan sebagai tempat bernaung untuk lindungan konsumen," kata Bud.

Pengamatan jumlah tertanggung asuransi ini terdapat pada dua segmen, yakni perorangan dan kumpulan. Hingga September 2022, jumlah tertanggung perorangan mencapai 25,97 juta orang. Angka tersebut naik 31% dari periode yang sama tahun lalu. Sedangkan tertanggung kumpulan di angka 54,88 orang atau mencapai 25,0% dari periode yang sama tahun sebelumnya. (Detail 1)

Kenaikan total tertanggung kumpulan tersebut mencerminkan meningkatnya hampir seluruh sektor ekonomi. Sebagai peminaan akan perlindungan asuransi dari pelaku usaha untuk para karyawan juga semakin meningkat. Di sisi lain, kenaikan total tertanggung perorangan merupakan bentuk kesadaran masyarakat Indonesia pada pentingnya proteksi keuangan untuk perlindungan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Sampai dengan kuartal III tahun 2022, industri asuransi jiwa telah melakukan total pendapatan Rp 154,55 triliun. Pendapatan

industri asuransi jiwa diproyeksi oleh pengembangnya berdasarkan premi dari kanal distribusi keagenan, premi untuk asuransi kesehatan, premi asuransi tradisional, dan juga premi yang dibayarkan secara regulasi serta dari hasil investasi.

Egy Tjandjoe, Ketua Bidang Operational Experience, IT & Digital Customer Centricity AAJI menjelaskan bahwa untuk menjaga kepercayaan nasabah, industri asuransi jiwa semakin meningkatkan komitmen dalam pembayaran klaim. Pada periode Januari hingga September 2022, secara rata-rata industri asuransi jiwa telah membayar total klaim sebesar Rp 128, 02 triliun. Nilai klaim ini dibayarkan pada kurang lebih delapan juta nasabah.

Kemudian, total aset industri ini juga mengalami peningkatan. Hingga kuartal III tahun 2022, aset industri asuransi mencapai Rp 616,42 triliun. Angka ini meningkat 21,1% dari periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp 544,80 triliun.

Sementara itu, porsi pendapatan investasi industri asuransi jiwa pada periode Januari-September 2022 ini masih didominasi oleh instrumen pasar modal dengan porsi 60,4% dari total investasi atau sebesar Rp 325,18 triliun. Selain itu, industri asuransi jiwa juga memprioritaskan dananya pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN) dengan total porsi 34,2% atau sebesar Rp 182,10 triliun. Hal ini membuat industri asuransi jiwa per September 2022 mencapai Rp 13,58 triliun. Tumbuh 4,8% dari periode yang sama tahun 2021. Total investasi hingga September 2022

Grafik 1
Perbandingan Jumlah Polis dan Tertanggung

Indikator	Kuartal III 2021	Kuartal III 2022	Perubahan
Total Polis	19.233.491	26.184.777	36,7%
- Perorangan	18.513.880	25.192.213	36,1%
- Kumpulan	719.611	991.964	37,8%
Total Tertanggung	62,25 juta orang	80,85 juta orang	28,0%
- Perorangan	19,45 juta orang	25,97 juta orang	33,5%
- Kumpulan	43,70 juta orang	54,88 juta orang	25,6%

Bulan: April 2022

40 INDUSTRY UPDATE

Perbandingan Aset, Investasi, dan Klaim yang Dibayarkan

Indikator	Kuartal III 2021	Kuartal III 2022	Pertumbuhan
Total Aset	Rp 554,80 triliun	Rp 616,42 triliun	13,1%
Jumlah Investasi	Rp 477,04 triliun	Rp 538,61 triliun	12,8%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 118,84 triliun	Rp 128,09 triliun	7,6%

Sumber: A.A. 2022

mencapai Rp 538,61 triliun, tumbuh 12,8% dari periode yang sama tahun 2021. (Siarke 29) Sebagai catatan, data-data tahun 2022 berdasarkan kinerja 56 dari 61 perusahaan asuransi jiwa.

Industri asuransi jiwa merupakan industri yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penerima klaim yang terus meningkat. Pada kuartal III tahun 2022, jumlah penerima klaim asuransi meningkat 7,6% dari periode yang sama tahun 2021. Artinya, jumlah tersebut terus bisa meningkat hingga akhir tahun 2022," jelas Edy.

Lalu, bagaimana dengan kinerja industri asuransi jiwa tahun depan? Menurut Budi, tantangan industri ini pada tahun depan, di antaranya inflasi yang berpotensi melampaikan daya beli masyarakat. Namun begitu, sesuai ini pemerintah masih bisa menjaga pertumbuhan ekonomi.

Tahun 2023, industri asuransi jiwa akan tumbuh dengan kehati-hatian. Meski memasang target tinggi, tapi para pemain di industri ini harus lebih waspada karena tantangan kian nyata," kata Budi.

Opini ini terdapat dalam data Blendo Sorodjo, Direktur PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life). Menurutnya, tahun depan bukan masa yang mudah bagi semua industri, termasuk asuransi jiwa. Namun, ia memprediksi kondisi perekonomian di Indonesia relatif masih bagus. Terlihat dari, profil APRI yang solid dan sektor konsumsi merupakan faktor penggerak perekonomian.

"Industri asuransi jiwa masih punya potensi dan peluang untuk tumbuh. Sebab, kebutuhan finansial tetap ada walaupun nilai inflasinya tidak besar, tapi masih bisa terjangkau, jadi, untuk menggapai pertumbuhan, perusahaan asuransi harus ordo dan jel memberikan produk yang tepat. Lalu, memperkuat plus distribusi yang tepat dan memanfaatkan kanal

digital," kata Blando.

Ia juga optimis, penetrasi asuransi jiwa akan terus meningkat di masa mendatang. Sekarang ini, penetrasi asuransi rendah karena masih banyak yang belum mengenal. Ada pula yang punya pandangan salah pada industri ini. "Sebagai kami akan menarik para agen dari generasi Milenial dan Z. Dengan begitu, lebih mudah dalam membangun komunikasi dengan target pasar yang sudah didominasi dari dua generasi tersebut, khususnya Milenial," terangnya.

“

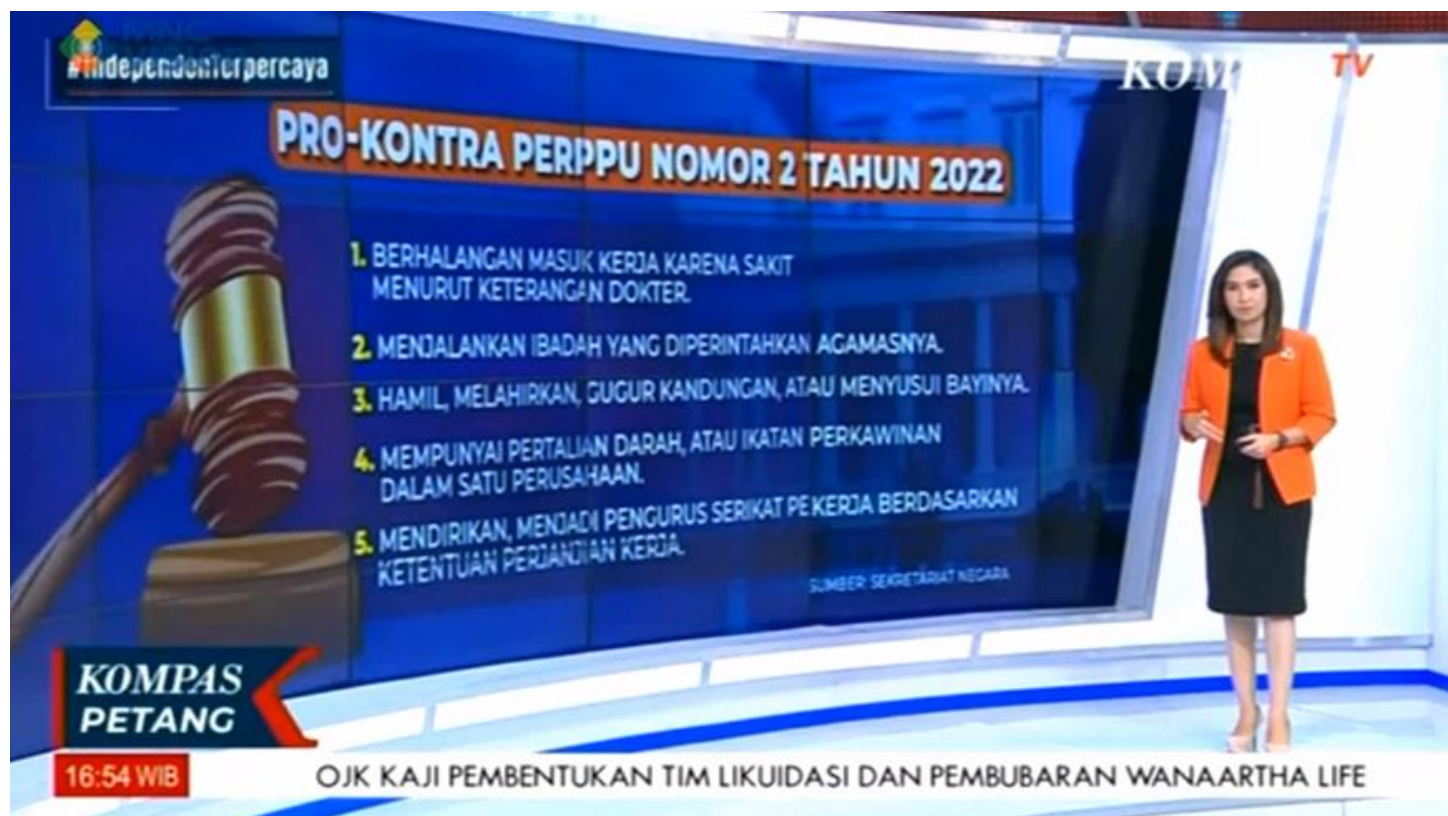
Pada tahun 2023, industri asuransi jiwa akan tumbuh dengan kehati-hatian. Meski memasang target tinggi, tapi para pemain di industri ini harus lebih waspada karena tantangan kian nyata.

”

Budi Tembunghan

Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

Judul	Running Text- OJK Kaji Pembentukan Tim Likuidasi dan Pembubaran Wanaartha Life
Nama Media	Kompas TV
Newstrend	Polemik Wanartha Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.01/e82d8f82bde48570bb4c03564e29b0900dc36a4ea8637ec28ec8dd460ed28de7
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral



Judul	Perkuat Positioning di Industri Asuransi, IFG Life Tingkatkan Sinergi dalam Ekosistem BUMN
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	IFG Life Sinergi dengan Ekosistem BUMN
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/117261/perkuat-positioning-di-industri-asuransi-ifg-life-tingkatkan-sinergi-dalam-ekosistem-bumn
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Perkuat Positioning di Industri Asuransi, IFG Life Tingkatkan Sinergi dalam Ekosistem BUMN

Oleh : **Herry Barus** | Rabu, 04 Januari 2023 - 09:59 WIB



Perkuat Positioning di Industri Asuransi, IFG Life Tingkatkan Sinergi dalam Ekosistem BUMN



Facebook



Twitter



LinkedIn



WhatsApp



LINE

A A A

Berita Terkait



DPR Dorong Pemangku Kepentingan Tingkatkan Kolaborasi Majukan Pengembangan Teknologi Industri

Pertamina Lakukan Penyesuaian Harga, Pertamina Turun Jadi Rp 12.800 per Liter

Tim Voli Pertamina Siap Unjuk Gigi di Ajang Proliga 2023

INDUSTRY.co.id - Jakarta — PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life bertekad untuk terus meningkatkan kolaborasi dan sinergi di dalam ekosistem BUMN untuk memperkuat posisi perseroan di industri asuransi nasional.

IFG Life yang merupakan anak usaha dari Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi ini telah Sarinah (Persero).

Di penghujung tahun 2022 lalu, IFG Life menjalin sinergi dengan PT Angkasa Pura II (Persero) dan resmi menjadi perusahaan asuransi yang menyediakan program perencanaan keuangan dan proteksi bagi seluruh karyawan PT Angkasa Pura II (Persero).

Sebagai langkah awal, kedua perusahaan yang berada dalam ekosistem Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut menandatangani Nota Kesepahaman tentang pemanfaatan jasa dan pengembangan potensi bisnis.

Adapun, penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan pada Kamis (29/12/2022) di Airport Training Center Angkasa Pura II di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten.

Judul	Urgensi Transformasi Asuransi
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Transformasi Asuransi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/04/092636726/urgensi-transformasi-asuransi
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Urgensi Transformasi Asuransi

Kompas.com - 04/01/2023, 09:26 WIB



Ilustrasi daftar asuransi teratas di Indonesia. (SHUTTERSTOCK/CFROTARINI)

Editor: Egidius Patnistik

KITA sudah berada di Tahun Baru 2023 . Perjalanan bisnis asuransi di tahun yang baru saja berlalu, 2022, penuh lika liku.

Sebuah media merangkum setidaknya 10 kejadian paling mengguncang industri asuransi, mulai dari kasus sengketa nasabah unit-link yang melibatkan sejumlah perusahaan asuransi; program restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memasuki babak akhir yang ditandai dengan rencana pengalihan portofolio (polis), aset, dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life; kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau lebih dikenal dengan Wanaartha Life (PT WAL) berlanjut dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT WAL.

Kejadian lain adalah pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mendapatkan titik terang pembayaran klaim yang belum juga terselesaikan dalam lima tahun terakhir; sejumlah industri asuransi umum di Tanah Air kembali mengingatkan kepada masyarakat pentingnya memiliki asuransi bencana alam, salah satunya [asuransi gempa bumi](#).

Peristiwa lainnya yaitu OJK mengumumkan 13 perusahaan asuransi berada dalam pengawasan khusus atau bermasalah. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari tujuh perusahaan asuransi jiwa dan enam perusahaan asuransi umum, termasuk reasuransi.

Judul	Tips Mempersiapkan Diri untuk Milenial Jika Terjadi Resesi Ekonomi
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Literasi Finansial
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/edukasi/tips-mempersiapkan-diri-untuk-milenial-jika-terjadi-resesi-ekonomi/
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Positive

Tips Mempersiapkan Diri untuk Milenial Jika Terjadi Resesi Ekonomi

Edi Santosa · 4 January 2023 | 07:41 · 4 min read



Head of Sequis Digital Channel, Antonius Tan sedang memberikan tips menghadapi resesi ekonomi. | Foto: Doc

Media Asuransi, JAKARTA – Resesi terdengar menakutkan bagi banyak orang karena jika terjadi resesi akan sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti langka dan naiknya harga barang pokok, hilangnya mata pencaharian karena potensi terjadi PHK massal, dan berbagai risiko merugikan lainnya yang bisa saja bersifat massif.

“Kondisi Indonesia hingga awal tahun 2023 ini masih dalam posisi aman tapi karena resesi bersifat global maka kita perlu mempersiapkan diri tanpa harus khawatir berlebihan. Tindakan bijaksana yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah mulai mengatur keuangan dengan bijak. Mulailah dari hal kecil agar kelak terbiasa pada hal-hal yang besar,” kata *Head of Sequis Digital Channel*, Antonius Tan dalam keterangan resmi, Selasa, 3 Januari 2023.

Berikut sejumlah tips menghadapi ancaman resesi ekonomi bagi milenial:

1. Perlu Punya Skala Prioritas

Skala prioritas maksudnya adalah membuat daftar kebutuhan dan pengeluaran agar *cashflow* lebih sehat. Caranya dengan membuat daftar kebutuhan dari yang penting harus didahulukan, penting tapi masih bisa ditunda, dan tidak penting serta bisa ditunda hingga tidak penting dan tidak harus dipenuhi.

“Jika terbiasa membuat skala prioritas kebutuhan maka dalam kondisi resesi atau pun tidak, kelak Anda akan terbiasa hidup hemat dan sederhana. Dengan belanja berdasarkan skala prioritas, gaji atau pendapatan juga tidak akan cepat tergerus dan habis di pertengahan bulan. Malahan, saat akhir bulan, masih ada dana tersisa yang dapat dialihkan ke dana darurat, asuransi, atau investasi,” kata Antonius.

2. Jaga Penghasilan

Judul	Cermati Hal Ini agar Klaim Asuransi Anda Tidak Ditolak
Nama Media	harianjogja.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://leisure.harianjogja.com/read/2023/01/04/508/1122124/cermati-hal-ini-agar-klaim-asuransi-anda-tidak-ditolak
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Neutral

Cermati Hal Ini agar Klaim Asuransi Anda Tidak Ditolak

Astrid Prihatini WD

Rabu, 04 Januari 2023 - 07:17 WIB

Jumali



Harianjogja.com, SOLO—Agar tidak mengalami kejadian seperti Indra Bekt, ketahui terlebih dulu sejumlah penyebab [klaim asuransi ditolak](#) sehingga dananya tidak bisa cair untuk menutup [biaya pengobatan](#). Simak ulasannya di tips keuangan kali ini.

BACA JUGA: [Seluruh Rumah Sakit Bisa Klaim Biaya Perawatan Pasien Corona ke Pemerintah](#)

ADVERTISEMENT

Sebagaimana diketahui presenter kondang Indra Bekt sedang menjalani perawatan setelah dua kali operasi lantaran mengalami pendarahan otak. Belakangan sang istri, Aldila Jelita, mengadakan penggalangan dana lantaran biaya pengobatan yang makin membengkak. Tentu saja aksi Aldila Jelita ini jadi sorotan warganet yang mempertanyakan asuransi Indra Bekt.

Adik Indra Bekt, Cipta, mengaku, kalau pihaknya sudah mencoba mengajukan asuransi ke pihak rumah sakit. Namun, rupanya asuransi tersebut ditolak. "Aku sempat tanya sama timnya, ada asuransi cuma di-decline. Gagal kenapa saya kurang tahu," kata Cipta dikutip dari kanal Youtube Miftah's TV pada Selasa (3/1/2023).

Judul	Rencana Penyehatan AJB Bumiputera dan Kresna Life
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AJB Bumiputera dan Kresna Life Serahkan RPK
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/rencana-penyehatan-ajb-bumiputera-dan-kresna-life
Tanggal Berita	2023-01-04
Sentimen	Neutral



Komitmen perusahaan asuransi bermasalah memperbaiki kinerjanya dinanti. Terbaru, Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah diterima Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, salah satu poin yang disampaikan manajemen AJB Bumiputera adalah kemungkinan haircut. Meskipun ia tidak membeberkan berapa besaran haircut yang dikenakan. "Haircut dari klaim itu yang cukup besar," ujar Ogi, Senin (2/1).

Draf RPK tersebut diterima OJK pada 20 Desember 2022 dan saat ini sedang di review. Sebelumnya, Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 mengusulkan ada pemotongan 12,5%. Tapi besaran tersebut ditolak OJK. Selain haircut, ada rencana penjualan aset-aset milik AJB Bumiputera 1912 untuk membayar klaim kepada pemegang polis.

Sementara bagi PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, hanya ada dua pilihan OJK. Yakni pencabutan izin usaha atau pencabutan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU). Ogi mengatakan akhir batas waktu, manajemen Kresna Life telah memberikan RPK pada 30 Desember 2022.

Saat ini kewajiban yang harus dibayar Kresna Life kepada pemegang polis sekitar Rp 5 triliun. Sementara, tingkat solvabilitas atau risk based capital (RBC) perusahaan per 2021 sudah negatif 323%. Sementara itu, total aset sekitar Rp 1,2 triliun. Sebagian besar berbentuk portofolio saham.

Kuasa Hukum Pemegang Polis Kresna Life, Benny Wulur mengungkapkan salah satu langkah yakni Kresna Life akan konversi kewajiban kepada pemegang polis sebagai pinjaman subordinasi. Pelaksanaan skema pembayaran tersebut bisa dipercepat melalui konversi aset properti.

Judul	OJK Beberkan Perkembangan Kasus Wanaartha Hingga Indosurya Life
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Polemik Sejumlah Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://fezpedia.com/ojk-beberkan-perkembangan-kasus-wanaartha-hingga-indosurya-life-68957.html
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

OJK Beberkan Perkembangan Kasus Wanaartha Hingga Indosurya Life

 14 jam yang lalu 11



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan perkembangan informasi terkini mengenai sejumlah asuransi yang bermasalah seperti PT Asuransi Jiwa Indosurya Life, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, dan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono, mengatakan Indosurya Life telah mengajukan rencana penyehatan keuangan dan telah ditinjau OJK. Disebutkan, bahwa perusahaan sedang menjalani rencana penyehatan keuangan atau RPK dan pihak OJK memonitor penyelenggaraan RPK tersebut.

Ogi juga menjelaskan penyelesaian masalah Indosurya Life diselesaikan dengan skema konversi polis menjadi ekuitas.

"Jadi dari polis-polis tersebut dikonversi menjadi ekuitas di perusahaan Indosurya sehingga saat ini ketentuan masalah solvabilitas (*risk based capital*) itu terpenuhi," katanya dalam konferensi pers paparan kinerja secara virtual, Senin (2/1).

Judul	Generali Indonesia Salurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Wakaf Generali Indonesia
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17818/generali-indonesia-salurkan-wakaf-manfaat-asuransi-jiwa-syariah
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Salurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah

Selasa, 03 Januari 2023, 20:03 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ([Generali Indonesia](#)) menyalurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah berupa mobil ambulance melalui Nazhir, Dompot Dhuafa.

Hal ini merupakan kali pertama bagi Dompot Dhuafa menerima wakaf dalam bentuk ambulance dari Generali Indonesia yang nantinya akan disalurkan kepada Rumah Sakit Griya Medika, Tulang Bawang, Lampung.

Director Legal & Sharia Business, Arry B Wibowo, mengatakan bahwa pihaknya merasa terhormat bisa menyalurkan amanah berwakaf dari almarhum nasabah yang nantinya bisa bermanfaat untuk banyak orang.

"Ini merupakan bukti nyata bahwa proteksi Asuransi Jiwa Syariah bisa bermanfaat tidak hanya untuk nasabah dan ahli waris, namun juga bermanfaat untuk umat dan terus menerus terhitung sebagai ibadah. Melalui badan nazhir terpercaya, Dompot Dhuafa, kami yakin unit ambulance ini bisa optimal penggunaannya sebagai bantuan gratis layanan pengobatan masyarakat," ujar Arry dikutip dari keterangan resmi, Selasa (3/1).

Judul	Klaim Asuransi Anda Ditolak? Cek Penyebabnya!
Nama Media	fortuneidn.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/news/friana/klaim-asuransi-anda-ditolak-cek-penyebabnya
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

NEWS

Klaim Asuransi Anda Ditolak? Cek Penyebabnya!

Info kedaluwarsa hingga telat bayar premi bisa jadi sebab.



Jakarta, FORTUNE - Memiliki asuransi merupakan salah satu bentuk proteksi diri dari berbagai hal yang tidak diinginkan di masa depan. Asuransi kesehatan misalnya, dapat meminimalkan risiko kerugian finansial serta harus membayar perawatan yang mahal ketika Anda tiba-tiba jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.

Meski demikian, terkadang ada sejumlah hal yang menyebabkan klaim asuransi kesehatan ditolak. Hal tersebut tentu akan membuat jengkel pemegang polis atau pihak tertanggung. Apalagi, jika ia telah membayar premi dengan harga mahal.

Lantas, apa saja penyebab klaim asuransi kesehatan ditolak? Berikut ulasannya.

Informasi kedaluwarsa

Mengutip situs web Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), informasi kedaluwarsa kerap kali jadi penyebab klaim asuransi ditolak. Oleh karena itu, disarankan untuk memastikan terlebih dahulu informasi yang digunakan apabila Anda ingin mengajukan klaim asuransi. Misalnya, jika Anda mengalami pergantian alamat, berganti pekerjaan, dan lain-lain.

Selain itu, pastikan pengajuan klaim sesuai dengan masa berlaku klaim yang tertuang dalam persyaratan polis. Hal ini penting sebab sebagian besar perusahaan asuransi memiliki jeda waktu penerimaan klaim.

Judul	Perkembangan Baru Kasus & Kekhawatiran AJB Bumiputera
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/perkembangan-baru-kasus-kekhawatiran-ajb-bumiputera
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

PERKEMBANGAN BARU KASUS & KEKHAWATIRAN AJB BUMIPUTERA

Langkah penyembuhan 'Penyakit' asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 masih berlangsung. OJK menyebutkan telah bertemu dengan manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 pada 20 Desember 2022 terkait penyelamatan perusahaan.



Asteria Desi Kartikasari

Jan 3, 2023 - 5:48 PM



Puluhan nasabah yang menjadi korban gagal bayar premi Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dari wilayah Jabodetabek berkumpul di kantor pusat AJB Bumiputera, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, Kamis (11/2/2021). /Bisnis - Aziz Rahardyan

Bisnis, JAKARTA— Tinjauan ulang atau review Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap rencana penyehatan keuangan (RPK) telah dilakukan, usai bertemu dengan petinggi Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912, mulai dari Badan Perwakilan Anggota (BPA), direksi, hingga komisaris.

Dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 secara daring, Senin (2/1/2023), Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menuturkan beberapa langkah penyelamatan sudah ditetapkan, termasuk juga kemungkinan diskon *haircut* daripada klaim yang cukup besar.

Dia berujar, bahwa asuransi benbentuk usaha bersama atau mutual itu juga telah menetapkan konversi klaim asuransi yang sudah jangka panjang untuk dikonversikan ke labilitas. Diikuti dengan penjualan aset-aset AJB Bumiputera 1912 yang akan digunakan untuk membayarkan klaim pemegang polis.

"Drafnya kita terima kemarin pada 20 Desember 2022 dan sedang kita review terkait dengan AJB Bumiputera 1912," tuturnya.

Judul	Vidi Aldiano Ungkap Pentingnya Punya Asuransi di Usia Muda
Nama Media	popmama.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://www.popmama.com/life/health/aflaha-rizal-bahtiar/vidi-aldiano-ungkap-pentingnya-asuransi-di-usia-muda
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Vidi Aldiano Ungkap Pentingnya Punya Asuransi di Usia Muda

Vidi Aldiano mengatakan bahwa jangan tunggu sampai sakit dulu baru punya asuransi
3 Januari 2023



Sering terdengar bahwa yang berhak memiliki asuransi adalah hanya orang dewasa dan sudah menikah. Mulai dari asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, dan asuransi lainnya.

Padahal, di usia muda bisa banget lho punya asuransi dan mempersiapkannya dari sekarang untuk masa depan. Mulai dari mengatur keuangan, asuransi juga memberikan perlindungan jika mengalami risiko di kemudian hari, apalagi pada saat mengalami sakit dan dirawat.

Mengenai soal asuransi, beberapa lalu penyanyi Vidi Aldiano mengungkapkan pentingnya punya asuransi di usia muda. Simak selengkapnya yang [Popmama.com](https://www.popmama.com) rangkum di bawah ini.

1. Punya asuransi bisa cover kesehatan pada saat mengalami risiko penyakit



Pada tahun 2015, Vidi Aldiano mengatakan saat itu belum banyak yang tahu anak muda soal asuransi. Tidak hanya itu, Vidi juga mendapat informasi asuransi justru dari generasi di atasnya.

Judul	Ketegasan OJK Dalam Penyelesaian Kasus Kresna Life Dinantikan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ketegasan-ojk-dalam-penyelesaian-kasus-kresna-life-dinantikan
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

KEUANGAN / ASURANSI

Ketegasan OJK Dalam Penyelesaian Kasus Kresna Life Dinantikan

Selasa, 03 Januari 2023 / 15:59 WIB



INDEKS BERITA



ILUSTRASI: PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life Insurance)

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Memasuki tahun 2023, masih menjadi pekerjaan rumah bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengambil keputusan terkait permasalahan pada PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life.

Adapun, hanya ada dua pilihan yang perlu diputuskan oleh OJK, antara lain pencabutan izin usaha atau pencabutan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) bagi perusahaan asuransi jiwa tersebut.

Sebenarnya, nasib Kresna Life bisa sama dengan Wanaartha Life yang izinnya dicabut pada awal Desember 2022 lalu. Mengingat, sudah memenuhi Peraturan OJK (POJK) 17 tahun 2017 pasal 4 ayat 5b dimana Kresna Life mendapat sanksi PKU pada 7 Desember 2020.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa pada saat-saat terakhir batas waktu, manajemen Kresna Life memberikan Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP).

Judul	OJK: Perang Tarif Premi 1% Bikin Kompetisi Perusahaan Asuransi Jadi Tidak Sehat
Nama Media	asianpost.id
Newstrend	Praktik Perang Tarif
Halaman/URL	https://asianpost.id/ojk-perang-harga-premi-1-bikin-kompetisi-perusahaan-asuransi-jadi-tidak-sehat/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral



Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan NonBank OJK Ogi Prastomiyono
(Foto: Dok. OJK)

INSURANCE

OJK: Perang Tarif Premi 1% Bikin Kompetisi Perusahaan Asuransi Jadi Tidak Sehat



By The Asian Post

Published on January 3, 2023



COMMENT

Jakarta— Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kian serius menyikapi persaingan harga premi yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan asuransi. Bahkan beberapa perusahaan terang-terangan memberikan harga premi lebih rendah dari 1%.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan NonBank OJK Ogi Prastomiyono menegaskan, perang harga premi rendah tersebut membuat kompetisi antarperusahaan asuransi semakin tidak sehat. Padahal, default kredit biaya premi seharusnya berada di kisaran 2-3%.

“Memang kami mencermati perkembangan harga untuk asuransi kredit di mana perusahaan menawarkan asuransi kredit yang harganya sangat rendah dan ini kami anggap tidak sehat. Karena itu rata-rata premi yang dibayarkan asuransi kredit itu kurang dari 1%. Sementara default untuk kredit itu di kisaran 2-3%,” ujarnya dalam acara Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2022, di Jakarta, pada Senin (2/1/2023).

Judul	OJK: Kredit Perbankan Tumbuh 11,16%, Premi Sektor Asuransi Malah Stagnan
Nama Media	topbusiness.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.topbusiness.id/72200/ojk-kredit-perbankan-tumbuh-1116-premi-sektor-asuransi-malah-stagnan.html
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

OJK: Kredit Perbankan Tumbuh 11,16%, Premi Sektor Asuransi Malah Stagnan

Busthomi — 3 January 2023 rubrik: Capital Market



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laju kredit perbankan pada November 2022 meningkat 11,16%. FOTO: Istimewa

Jakarta, TopBusiness – Rapat Dewan Komisiner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan pada 28 Desember 2022 lalu menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat.

Kondisi itu membuat lembaga jasa keuangan dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global.

Salah satunya adalah sektor perbankan. Selama November 2022, laju kredit perbankan tumbuh meningkat menjadi 11,16 persen yoy, utamanya ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 13,15 persen yoy, sementara kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 11,27 persen dan 9,10 persen.

“Adapun, secara mtm, nominal kredit perbankan naik sebesar Rp13,96 triliun menjadi Rp6.347,5 triliun. Di sisi lain, untuk himpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) per November 2022, tercatat juga alami pertumbuhan 8,78 persen yoy menjadi Rp7.974 triliun, utamanya didorong peningkatan tabungan dan deposito,” ungkap Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar, dalam keterangannya, dikutip Selasa (3/1/2023).

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Tak Kunjung Dibentuk, OJK Berhak Turun Tangan
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://infobanknews.com/tim-likuidasi-wanaartha-life-tak-kunjung-dibentuk-ojk-berhak-turun-tangan/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

Tim Likuidasi Wanaartha Life Tak Kunjung Dibentuk, OJK Berhak Turun Tangan

👤 Khoirifa Argisa Putri 📅 January 3, 2023



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan informasi lanjutan terkait dengan asuransi bermasalah PT Adisarana WanaArtha atau Wanaartha Life (WAL) yang menunda agenda rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) dan menyerahkan rapat umum pemegang saham (RUPS) sirkuler kepada OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), Ogi Prastomiyono menyebutkan, PT WAL telah menyerahkan RUPS Sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi kepada OJK pada Jumat (30/12) yang lalu.

"Kami sedang mereview RPK tersebut dan pembubaran dari RUPS tersebut secara hukum seperti apa nanti akan kita tindak lanjuti, tetapi ini masih belum melampaui jangka waktu 30 hari yang ditargetkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ucap Ogi.

Judul	Pendapatan Premi Sektor Asuransi Tembus Rp280 Triliun di November 2022
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/pendapatan-premi-sektor-asuransi-tembus-rp280-triliun-di-november-2022
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Sektor Asuransi Tembus Rp280 Triliun di November 2022

Banking | Kunthi Fahmar Sandy | 22 jam lalu

Akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun.



IDXChannel – Pada sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB), akumulasi pendapatan premi sektor **asuransi** selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun.

Angka itu tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Dilansir dari siaran pers Senin (2/1/2023), sama halnya dengan akumulasi premi **asuransi umum** yang tumbuh sebesar 14,06 persen yoy selama periode yang sama, hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022.

"Namun demikian, akumulasi **premi asuransi jiwa** berkontraksi sebesar -6,45 persen yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan **OJK**, Dian Ediana Rae Selasa (3/12/2022).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Jeblok, Gara-Gara Banyak Kasus?
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230103110027-17-402348/premi-asuransi-jiwa-jeblok-gara-gara-banyak-kasus
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

Premi Asuransi Jiwa Jeblok, Gara-Gara Banyak Kasus?

MARKET - teti purwanti, CNBC Indonesia

03 January 2023 12:30

SHARE |  



Foto: ist

Jakarta CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi premi asuransi jiwa terkontraksi sebesar -6,45% yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp 173,33 triliun per November 2022.

Padahal, pada sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), akumulasi pendapatan premi sekuritas asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp 280,24 triliun atau tumbuh sebesar 0,44% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

"Premi asuransi jiwa itu terkontraksi 6,45% yoy disebabkan karena kita sudah mengeluarkan SEOJK 05/2022, di mana kita mengoreksi mengenai proses penjualan daripada unit-link yang sekarang lebih ketat dan ini kita lakukan aturan baru dan pemberlakuan itu nanti akan efektif pada Maret 2023," kata Ogi dalam paparan hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 secara daring, dikutip Selasa (3/1/2023).

Judul	OJK Dukung Peningkatan Peran Sektor Jasa Keuangan selama 2022
Nama Media	beritapagi.co.id
Newstrend	OJK Dukung Peran Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://beritapagi.co.id/2023/01/03/ojk-dukung-peningkatan-peran-sektor-jasa-keuangan-selama-2022/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive



PEMERINTAHAN

OJK Dukung Peningkatan Peran Sektor Jasa Keuangan Selama 2022

By Algi Fari1262 — Selasa, 3 Januari 2023



PALEMBANG, BP- Rapat Dewan Komisiner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2022 menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat, sehingga dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global.

Pengetatan kebijakan moneter global secara umum terus berlanjut. Bank sentral global utama mensinyalkan peak kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dan panjang. Bank of Japan (BoJ) juga mulai memperluas range fluktuasi Japanese Government Bonds (JGB) 10Y yang dinilai pasar sebagai permulaan langkah normalisasi kebijakan ke depan.

Sementara itu, Pemerintah Tiongkok mulai melakukan reopening ekonominya dari zero Covid policy yang diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian di Tiongkok dalam beberapa waktu ke depan.

Judul	Pemegang Polis adalah Nasabah Asuransi, Ketahui Ketentuannya!
Nama Media	terbaik.co.id
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://terbaik.co.id/pemegang-polis-adalah-nasabah-asuransi-ketahui-ketentuannya/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Pemegang Polis adalah Nasabah Asuransi, Ketahui Ketentuannya!

Oleh **redaksi** pada 3 Januari 2023 | 12:00 pm



Sudah membeli asuransi? Bagus, artinya kamu sudah mengerti betapa pentingnya memiliki asuransi dan manfaatnya bagi kamu dan anggota keluarga. Dengan demikian, kamu pun akan menjadi pemegang polis.

Setelah itu kamu akan menerima dokumen polis asuransi. Dengan polis, maka sudah ditetapkan perjanjian tertulis mengenai hak dan kewajiban antara nasabah asuransi dan perusahaan asuransi (penanggung).

Sebagai pemegang polis, ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui. Yuk, simak ulasannya di bawah ini!

Pengertian polis asuransi

Polis asuransi adalah sebuah kontrak perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi dengan nasabah pengguna layanan asuransi.

Isi polis asuransi adalah hak dan kewajiban antara kedua belah pihak, termasuk ketentuan pembayaran premi. Polis asuransi merupakan bukti tertulis yang sah dan terikat hukum.

Polis asuransi adalah hal yang sangat penting dalam layanan asuransi. Fungsinya sudah jelas, melindungi setiap hak dan kewajiban nasabah serta pihak perusahaan asuransi.